

**PENGUNAAN STRATEGI *GENIUS LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VB SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013 2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



RIRIN SETIANI

A 510 100 022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448

Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama Drs. Suwarno, SH, M.Pd

Pangkat/Golongan : Lektol Kepala / IV b

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugasakhir) dari mahasiswa:

Nama : RIRIN SETIANI

NIM : A 510 100 022

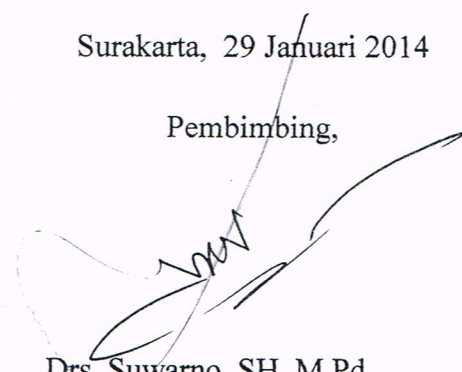
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **PENGUNAAN STRATEGI *GENIUS LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Januari 2014

Pembimbing,


Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIK . 195

ABSTRAK

PENGUNAAN STRATEGI GENIUS LEARNING UNTUKMENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Ririn Setiani, A 510 100 022, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta 2014, 77 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar matematika melalui penggunaan strategi *Genius Learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SD Muhammadiyah 2 kauman Surakarta yang berjumlah 41 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan obyek penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Metode pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui diskriptif kualitatif dengan metode alur yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar melalui penggunaan strategi *Genius Learning*. Hal ini dapat dilihat dari :1) keaktifan kerjasama dalam kelompok yang sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 39,02% dan setelah tindakan mencapai 82,93%, 2) Menjawab pertanyaan yang sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 43,90% dan setelah dilaksanakan tindakan mencapai 80,48%, 3) keaktifan mengerjakan soal yang sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 34,14% dan setelah tindakan mencapai 75,60%, 4) keaktifan mengemukakan pendapat yang sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 36,58% dan setelah dilaksanakan tindakan mencapai 78,04%.

Kesimpulan penelitian ini adalah Penggunaan strategi *Genius Learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa kelas VB SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : *Keaktifan , Genius Learning*

I. PENDAHULUAN

Sejak lahir setiap manusia mengalami yang namanya belajar. Belajar dilakukan sejak lahir hingga dewasa bahkan sampai akhir hayat. Dengan belajar manusia dapat mengenal diri sendiri, lingkungan dan orang lain. Dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan baik tingkah laku maupun sikap.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Nana Sudjana, 2010:5).

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang dan belajar dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.

Matematika merupakan suatu ilmu eksak yang mengajarkan logika, sistematis, dan cara-cara memecahkan persoalan matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peran penting dalam penguasaan alat teknologi. Akan tetapi pada kenyataannya matematika dipandang suatu mata pelajaran yang sangat sulit dibanding ilmu non eksak yang lain.

Setelah melakukan pengamatan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta, dapat dilihat keaktifan pada pelajaran matematika masih sangat rendah, keaktifan dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengungkapkan pendapat, menolak pendapat serta keaktifan mengerjakan soal di depan kelas masih rendah. Selain itu dalam penyampaian materi Suatu pembelajaran akan berjalan lancar dan dikatakan berhasil ketika seorang pendidik dapat mengaktifkan peserta didiknya dalam pembelajaran di kelas, apabila keaktifan dalam proses belajar tidak ada seorang pendidik tidak tahu apakah siswanya dapat menerima yang disampaikan atau tidak. Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna dan pemahaman (Suwandi, 2006:3)

Untuk membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran diperlukan suatu metode atau strategi dalam penyampaian materi. Strategi berfungsi sebagai pendekatan pada siswa dalam penyampaian materi. Dengan adanya strategi akan merubah kondisi dan suasana belajar yang tadinya

membosankan, menjenuhkan sehingga siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan serta dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Selain itu pemilihan suatu strategi harus tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa atau suasana belajar yang berlangsung.

Setelah mengamati dan melihat langsung proses pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta, strategi yang cocok digunakan dalam pembelajaran matematika adalah *Genius Learning*, karena strategi ini sesuai dengan kondisi siswa.

Genius Learning adalah suatu rangkaian pendekatan praktis dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Genius Learning* sering juga disebut belajar cepat (*accelerated learning*). Strategi ini menggunakan pengetahuan dari ; cara kerja otak, motivasi diri, kekuatan memori, emosi, kepribadian, perasaan, gaya belajar, teknik membaca, teknik mencatat, teknik memori, teknik belajar dll.

Genius Learning akan membantu siswa memecahkan masalah-masalah matematika, sehingga siswa akan tertarik dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik dalam membuat penelitian tentang PENGGUNAAN STRATEGI *GENIUS LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap pada bulan Januari 2014

B. Jenis , Subyek dan Obyek penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris sering disebut *Classroom Action Research* (CAR).

Penelitian PTK yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam kelas.

Pengertian PTK menurut Dr.Tjipto Subandi,M.Si (2010:76) adalah Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.

Pada penelitian ini bertujuan memberikan informasi tentang peningkatan keaktifan pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Genius Learnig*

2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peneliti yang memberi tindakan, siswa kelas VB SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta yang berjumlah 41 siswa yang terdiri dari laki-laki 24 siswa dan perempuan 17 siswa sebagai subyek yang menerima tindakan kelas.

3. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Matematika dan usaha meningkatkan keaktifan siswa belajar matematika melalui stretegi *Genius Learning*.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data keaktifan belajar siswa, data pelaksanaan pembelajaran dan data hasil belajar siswa.Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas VB SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi,wawancara, test dan dokumentasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah berupa lembar observasi tindak mengajar, lembar observasi tindak belajar, dan keterangan tambahan yang

berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum tercapai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan model analisis interaktif yaitu dimulai dari pengumpulan data , reduksi data , penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

G. Indikator Pencapaian.

Indikator yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah indikator keaktifan belajar siswa yang meliputi keaktifan dalam diskusi, keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan mengerjakan soal, dan keaktifan dalam mengemukakan pendapat dan menyanggah pendapat. Dari keempat indikator tersebut diharapkan dapat mencapai prosentase 75% dan hasil belajar dapat memenuhi KKM yaitu 68.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran umum SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta

Berdirinya SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta diawali dengan munculnya sebuah sekolah bernama VALKS SCHOOL Muhammadiyah bertempat di Winongan Kauman pada tahun 1937 yang berkembang menjadi HIS Muhammadiyah di Ketelan. Pada masa perjuangan kemerdekaan, maka semua sekolah tersebut ditutup menjadi milik pemerintah, kecuali SR Muhammadiyah yang ada di Ketelan. Dimasa kemerdekaan berdirilah SR Muhammadiyah di Kauman pada tahun 1947 yang bernama SD 2 Muhammadiyah kauman di bawah pengelolaan langsung. Perserikatan Muhammadiyah oleh Majelis Dikdasmen PDM kota Surakarta.

Adapun pimpinan sekolah sejak awal hingga kini adalah :

- a. Ibu Siti Aminah Zaini (almh).
- b. Bapak Sudardjo (alm).
- c. Bapak Sigit Siswanto (alm).
- d. Bapak Abdul Jalil, BA. (alm).
- e. Ibu Sugiarti, (almh).

- f. Bapak. Drs. H. Nurhadi Thohir (pjs)
- g. Bapak Sugiyatmo, A.Ma
- h. Bapak Parimin Tejo Pramono, S.Pd
- i. Bapak Suyanto, S.Ag, M.PdI

B. Kondisi Awal

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada bahwa kurangnya keaktifan belajar Matematika ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru, belum melibatkan siswa untuk aktif, kurangnya pemanfaatan media, dan strategi yang digunakan masih konvensional.

C. Pembahasan Penelitian

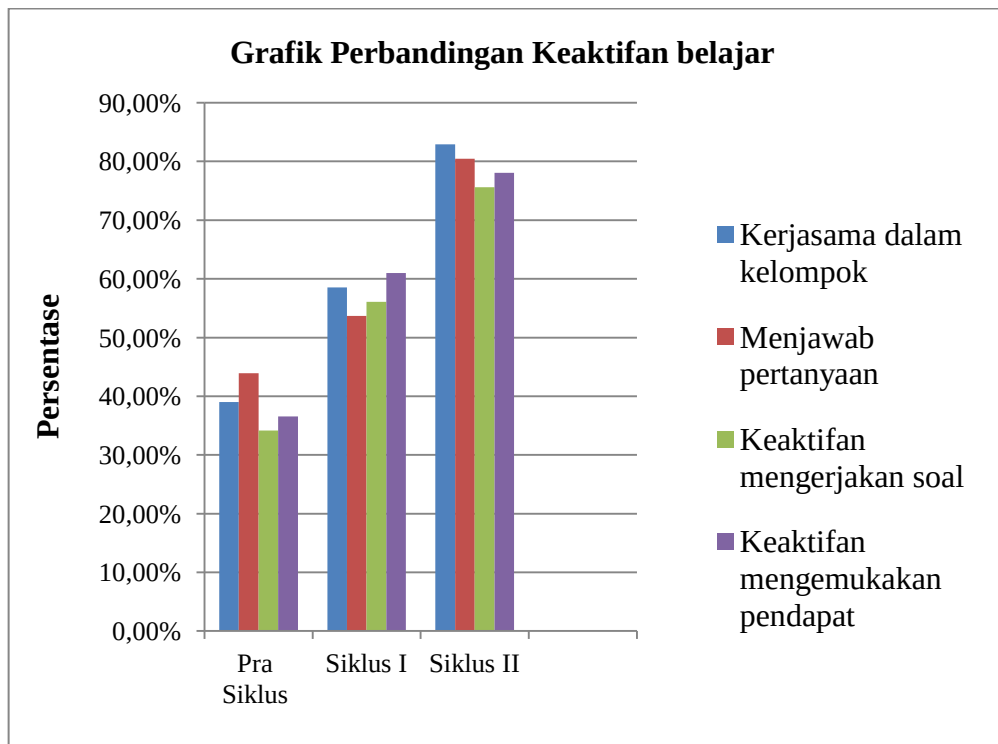
Penelitian dilakukan dalam dua siklus pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2014 sampai 9 Januari 2014. Sedangkan untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014 sampai 16 Januari 2015. Tahapan dalam setiap siklusnya yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

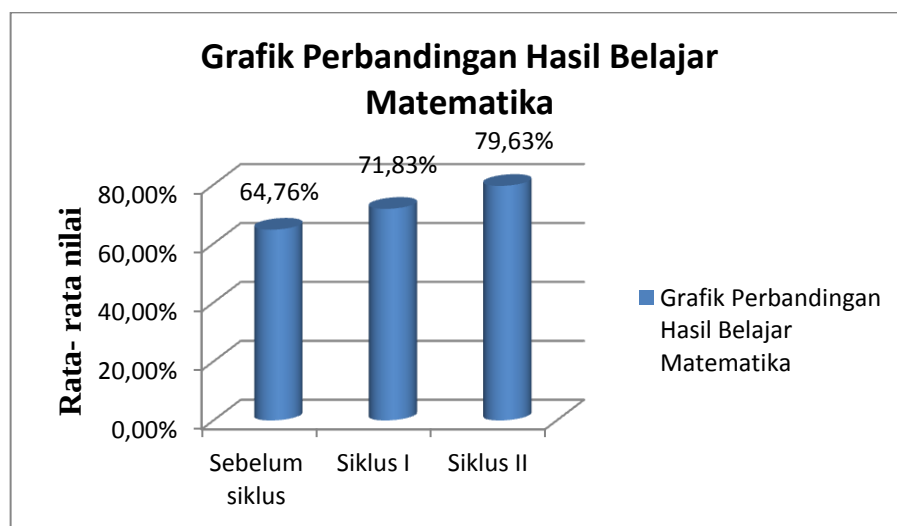
Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada pra siklus sampai dengan siklus II dapat dilihat pada peningkatan indikator diskusi kelompok yang pada pra siklus 39,02% setelah siklus II meningkat 82,93%, keaktifan menjawab pertanyaan pada pra siklus 43,90% setelah siklus II meningkat menjadi 80,48% ,keaktifan mengerjakan soal yang pada pra siklus 34,14% setelah siklus II meningkat menjadi 75,60%, keaktifan mengemukakan pendapat 36,58% setelah siklus II menjadi 78,04%. Dari data indikator yang telah dicapai pada pra siklus sampai siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.1 Presentase Keaktifan belajar

No	Indikator keaktifan belajar	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Kerjasama dalam kelompok	39,02%	58,54%	82,93%
2	Menjawab pertanyaan	43,90%	53,66%	80,48%
3	Keaktifan mengerjakan soal	34,14%	56,09%	75,60%
4	Keaktifan mengemukakan pendapat	36,58%	60,97%	78,04%

Gambar 3.





Gambar 4

Rata –rata hasil belajar siswa

Pada grafik diatas dapat dilihat peningkatan haisl belajar siswa mulai pra siklus sampai siklus II.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Genius Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas VB SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Selain indikator keaktifan yang meningkat hasil belajar siswa juga meningkat dan dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana.2009.*indikator keaktifan belajar*. <http://blog.tp.id/pdf/tag/indicator-keaktifan.com> diakses pada tanggal 20 november 2013
- Gunawan, Adi W.2003. *Genius Learning Strategy*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Subadi, Tjipto.2010.*Lesson Study Berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*.Surakarta:Badan Penerbit FKIP-UMS
- Sudjana, nana. 2010. *Cara Siswa Belajar Aktif*. Bandung: Sinar baru Angensindo offset.
- Suwandi, Sarwiji. 2006. *Model Pembelajaran Inovatif Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. Jakarta: Depdiknas.